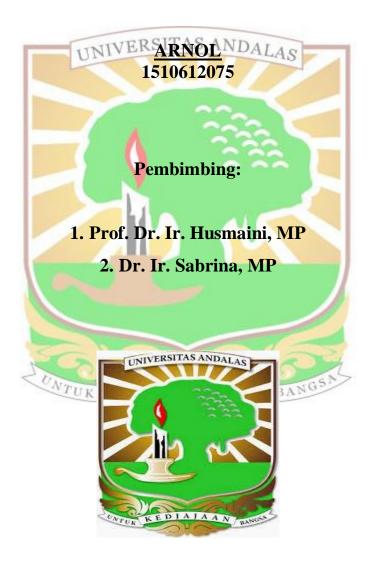
PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG DAUN KELOR (Moringa oleifera) TERHADAP KARKAS DAN LEMAK ABDOMINAL PADA AYAM BROILER YANG MENDAPAT CEKAMAN PANAS

SKRIPSI

Oleh:



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2019

PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG DAUN KELOR (Moringa oleifera) TERHADAP KARKAS DAN LEMAK ABDOMINAL PADA AYAM BROILER YANG MENDAPAT CEKAMAN PANAS

SKRIPSI



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2019

PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG DAUN KELOR (Moringa oleifera) TERHADAP KARKAS DAN LEMAK ABDOMINAL PADA AYAM BROILER YANG MENDAPAT CEKAMAN PANAS

ARNOL, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP dan Dr. Ir. Sabrina, MS
Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberin tepung daun kelor pada dosis yang berbeda terhadap persentase karkas dan persentase lemak abdomen ayam proiler. Penelitian ini dilakukan dengan rancangan acak lengkap (RAL) dengan lima ulangan. Pe<mark>rlakuan tersebut antara lain: A = air minum tamp</mark>a tepung daun kelor (kontrol); B = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air; <math>C = air minum + tepung daun kelor 0.5% dari berat air;tepung daun kelor 1% dari berat air; D = air minum + tepung daun kelor 1,5% dari berat air. Data <mark>analisa d</mark>engan metode analisis sidik ragam dan perbedaan pada masing-masing rataan diuji lanjut dengan uji DMRT. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pemberian tepung daun kelor terhadap air minum broiler berpengaruh nyata (P<0,05) terhadap persentase karkas broiler dan frekuensi pernafasan namun tidak berpengaruh nyata (P>0,05) terhadap bobot akhir dan lemak abdomen broiler. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemberian tepung daun kelor sampai taraf 1,5% pada air minum dengan suhu 35°C dapat menurunkan frekuensi pernafasan dari 198,6 kali/menit menjadi 136,8 kali/menit, dan menghasilkan bobot akhir 1715,8 g, persentase karkas 74,29%, persentase lemak abdomen 1,03%.

Kata kunci : Tepung Daun Kelor, Broiler, Karkas, Lemak Abdomen, Frekuensi pernafasan

KEDJAJAAN